

Pengaruh NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN Periode 2014-2021

Adinda Nurhidayah^{1*}, Fitriyadi¹, Irwansyah¹

¹⁾ Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

* Corresponding author : adindanurhidayah05@gmail.com

ABSTRACT : This study aims to examine and analyse the Influence of Non Performing Loan (NPL)(X1) and Loan to Deposit Ratio (LDR)(X2) on Return On Assets (ROA)(Y) at Bank BUMN Period 2014-2021. The research methodology employed is a quantitative technique of the explanatory type. The object of this study uses Annual Report Bank BUMN namely PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. This study makes use of secondary data, including financial statements and annual reports released by Bank BUMN for the period 2014-2021. This study's population is comprised of all financial statements and annual reports from Bank BUMN, while the sample is comprised of 32 annual reports from Bank BUMN. This research used purposive sampling. Data analysis methodology employs descriptive statical analysis, multiple linear regression, the classic assumption test, hypothesis testing, the effective contribution test, and the relative contribution test. The analysis that Bank BUMN did for the years 2014-2021 shows that Non-Performing Loans (NPL) have a 69.6% effect on Return On Assets (ROA). With an influence level of 9, Loan to Deposit Ratio (LDR) shows that it doesn't have much of an effect on Return On Assets (ROA). Return On Assets is affected by Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) together by 78.6%. (ROA). The other 21,4% is affected by factors that this study did not look into..

Keywords: NPL, LDR, ROA

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan terutama perbankan mempunyai peranan penting pada pergerakan dan pertumbuhan ekonomi negara. Perbankan memiliki peran pada semua aktivitas nasional dengan salah satu peranan yang penting untuk masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan kekurangan dana. Sehingga perbankan sangat membantu dalam melakukan transaksi keuangan untuk masyarakat dan lainnya. Bank merupakan salah satu Lembaga keuangan yang melaksanakan fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana.

Pada penelitian ini Bank yang diteliti adalah Bank BUMN Republik Indonesia (Badan Usaha Milik Negara). Bank BUMN merupakan bank yang milik pemerintah dimana modalnya dimiliki oleh pemerintah.

Keberadaan bank BUMN di Indonesia sangatlah penting untuk perekonomian Negara Indonesia karena bank berfungsi memperlancar lalu lintas keuangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Bank sebagai Lembaga intermediasi harus memiliki kinerja yang baik dengan cara memelihara dan meningkatkan kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator dengan dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan atau periode saat ini (Cashmere, 2019:7).

Kinerja profitabilitas bank menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Pertimbangan laba sangat penting ketika membuat keputusan (Sianturi, 2012). Menghasilkan keuntungan terkait erat dengan profitabilitas bank. *Return on Asset*

merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang sering dikaji dalam laporan keuangan.

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil laba sebelum pajak atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Semakin tinggi ROA bank, semakin tinggi tingkat keuntungannya dan semakin baik posisi pemanfaatan aset bank. (Simorangkir:144 dalam Rifqi R Hidayat 2019). Menurut Ketentuan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, standar yang paling baik untuk *Return On Asset* dalam ukuran bank di Indonesia adalah minimal 1,5% dengan arti bank yang memperoleh keuntungan di bawah nilai tersebut dapat dikatakan bahwa bank tersebut belum optimal dalam mengelola asetnya.

Pandemi COVID-19 menghasilkan ketidakstabilan ekonomi di seluruh dunia pada tahun 2020, yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian negara dan merugikan kinerja industri perbankan. Salah satu konsekuensi yang paling menonjol adalah meningkatnya risiko perbankan, khususnya risiko kredit, yaitu Kredit Bermasalah. Kenaikan ini diikuti oleh penurunan permintaan pinjaman bank. Dalam lingkungan ini, perbankan harus terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko bisnis dan kredit. Dengan salah satu kebijakan bank BUMN, yaitu terus menganalisis dan meningkatkan kualitas penyaluran kredit. Melalui peningkatan pemantauan pinjaman dan restrukturisasi kredit.

Rasio Kredit Bermasalah merupakan risiko kredit. Menurut Cashmere (2013: 155), pinjaman yang tidak berkinerja adalah kredit di mana ada rintangan yang dihasilkan oleh dua faktor: sisi perbankan dalam menilai dan klien yang dengan

sengaja atau tidak sengaja gagal melakukan pembayaran atas komitmennya. Tingkat Kredit Bermasalah yang lebih tinggi menyiratkan bahwa bank tidak berhasil dalam manajemen kredit, yang mengakibatkan kerugian bank atau penurunan laba bank.

Manajemen bank harus memperhatikan besarnya Loan to Deposit Ratio di samping jumlah kredit bermasalah. Menurut Pandia (2012:3), unsur-unsur pengelolaan bank yang sehat meliputi, pertama dan terutama, likuiditas bank yang terjaga dengan baik, aset yang memungkinkan bank untuk membayar tuntutan/penarikan simpanannya secara instan (giro). *Rasio Loan to Deposit* membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga. Menurut Hariyani (2010:57), besarnya LDR mempengaruhi pendapatan melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi menunjukkan investasi kredit dana dari pihak ketiga yang besar. Keuntungan akan meningkat sebagai akibat dari kredit yang besar. Menurut Gunawan (2013:85), semakin besar kuantitas kredit yang dikeluarkan oleh bank, semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, namun di sisi lain, semakin besar jumlah kredit yang disuplai, semakin tinggi proyeksi pengembaliannya.

Tabel 1. Perkembangan Rasio NPL, LDR dan ROA pada bank BUMN tahun 2014-2021

Tahun	PT. Bank Rakyat Indonesia		
	NPL	LDR	ROA
2014	1,69	81,68	4,74
2015	2,02	86,88	4,19
2016	2,03	87,77	3,84
2017	2,1	88,13	3,69
2018	2,14	89,57	3,68
2019	2,62	88,64	3,5
2020	2,94	83,66	1,98
2021	3,08	83,67	2,72

Tahun	PT. Bank Mandiri		
	NPL	LDR	ROA
2014	1,66	82,02	3,57
2015	2,29	87,05	3,15
2016	3,96	85,86	1,95
2017	3,45	87,16	2,72
2018	2,79	95,46	3,17
2019	2,39	93,93	3,03
2020	3,29	80,84	1,64
2021	2,81	80,04	2,53

Tahun	PT. Bank Negara Indonesia		
	NPL	LDR	ROA
2014	2	87,8	3,5
2015	2,7	87,8	2,6
2016	3	90,4	2,7
2017	2,3	85,6	2,7
2018	1,9	88,8	2,8
2019	2,3	91,5	2,4
2020	4,3	87,3	0,5
2021	3,7	79,7	1,4

Tahun	PT. Bank Tabungan Negara		
	NPL	LDR	ROA
2014	4,01	108,86	1,14
2015	3,42	108,7	1,61
2016	2,84	102,66	1,76
2017	2,66	103,13	1,71
2018	2,81	103,49	1,34
2019	4,78	113,5	0,13
2020	4,31	93,19	0,69
2021	3,7	92,86	0,81

Berdasarkan tabel diatas, pada Bank BRI dapat diketahui ROA dan NPL mengalami perubahan tiap tahunnya. Pada tahun 2014-2020 NPL mengalami kenaikan yaitu dari 1,69% pada tahun 2014 hingga 2,94% pada tahun 2020. Hal ini searah dengan penurunan ROA yaitu 4,74% pada tahun 2014 menjadi 1,98% pada tahun 2020. Pada tahun 2020-2021 NPL mengalami kenaikan yaitu dari 2,94% menjadi 3,08% namun pada ROA mengalami peningkatan juga dari 1,98% menjadi 2,72%. Hal ini dikarenakan oleh kinerja kredit dan dana pihak ketiga (DPK) yang positif disertai penurunan biaya bunga, serta bank BRI mampu mengelola portofolio kualitas asset sehingga mendapatkan laba yang lebih tinggi

(antaranews.com). LDR pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yaitu 81,68% pada tahun 2014 meningkat menjadi 89,54% pada tahun 2018. Namun ROA mengalami penurunan pada tahun 2014-2018 yaitu 4,74% menjadi 3,68%. Hal ini dikarenakan kualitas kredit yang terus menurun pada tahun tersebut menyebabkan peningkatan laba menurun. Hal ini juga bertentangan dengan penelitian Setiadi (2010) *Loan To Deposit Ratio* meningkat sehingga profitabilitas (ROA) bank juga meningkat.

Pada bank Mandiri NPL dan ROA mengalami perubahan, pada tahun 2014-2016 NPL mengalami kenaikan yaitu dari 1,66% pada tahun 2014 menjadi 3,96% pada tahun 2016. Hal ini searah dengan penurunan ROA yaitu 3,66% pada tahun 2013 menjadi 1,95% pada tahun 2016. LDR pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan yaitu 87,16% pada tahun 2017 menjadi 95,46% pada tahun 2018. Diikuti ROA mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018 yaitu 2,72% menjadi 3,17%. Mendukung dengan penelitian Setiadi (2010) *Loan To Deposit Ratio* meningkat sehingga profitabilitas (ROA) bank juga meningkat.

Rasio NPL pada bank BNI pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan yaitu 2,7% menjadi 3%, namun pada ROA mengalami peningkatan juga yaitu 2,6% menjadi 2,7%. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan bunga atau *fee based income* dari digital banking dan bisnis *trade finance*. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang apabila NPL mengalami peningkatan mengakibatkan penurunan pada ROA suatu bank. LDR pada tahun 2013-2016 mengalami peningkatan yaitu 85,3% menjadi 90,4%. Namun pada ROA mengalami penurunan yaitu 3,4% menjadi 2,7%. Hal ini bertentangan dengan teori dimana

hubungan LDR dan ROA seharusnya berbanding lurus, dimana setiap peningkatan LDR diikuti peningkatan ROA.

Meskipun pertumbuhan NPL-nya masih di bawah level maksimal yang ditetapkan oleh otoritas (OJK), hal ini menunjukkan bahwa bank BTN sulit untuk menjaga kinerja keuangannya tetap stabil dari tahun ke tahun. Menurut penelitian Nadi Hernadi Moorcy dan Imam Arrywibowo (2020), CAR memiliki efek negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL memiliki efek negatif dan signifikan terhadap ROA, dan LDR memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Periode 2014 – 2021?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Periode 2014 – 2021?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Periode 2014 – 2021?

TINJAUAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Kasmir (2014:201) mengatakan bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan pengembalian (yield) atas jumlah aset yang digunakan perusahaan. Menurut Pandia (2017:71), *Return On Asset* adalah rasio yang membandingkan laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Laba sebelum pajak dibagi dengan total aset adalah metrik *Return On Assets*

(ROA). Skala rasio digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA). Dapat dihitung dengan rumus berikut:

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Bank Indonesia dalam buku Kasmir (2014:107) menggolongkan kualitas kredit sebagai berikut:

1. Lancar (*Pass*)
2. Dalam perhatian khusus (*Special mention*)
3. Kurang lancar (*substandard*)
4. Diragukan (*doubtfull*)
5. Macet (*Loss*)

Menurut Cashmere (2013: 155), kredit bermasalah adalah kredit di mana terdapat hambatan yang dihasilkan oleh dua (dua) aspek, yaitu dari sisi perbankan dalam menilai dan dari konsumen yang sengaja atau tidak sengaja tidak melakukan pembayaran dalam tanggung jawabnya. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPL yang baik adalah di bawah 5% (Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 pasal 11 ayat 2). Indikator *Non Performing Loan* (NPL) diantaranya kredit bermasalah di bagi dengan total kredit. *Non Performing Loan* dapat dihitung dengan formula:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Cashmere (2014), rasio likuiditas bertujuan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik eksternal maupun internal. *Loan to Deposit Ratio* dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas.

Menurut Cashmere (2016:225), *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung komposisi jumlah kredit yang dikeluarkan versus

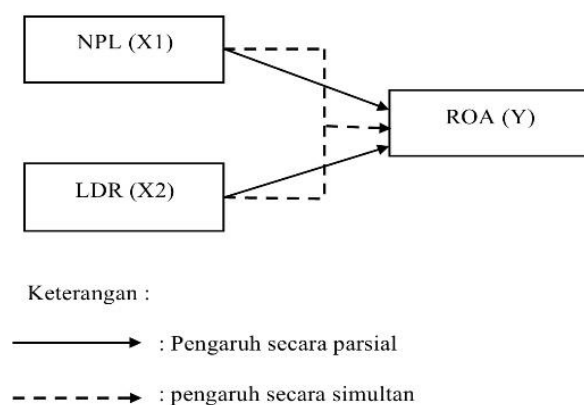
jumlah uang pihak ketiga. Dalam buku Pandia (2017:119) berdasarkan paket kebijaksanaan keuangan, moneter dan perbankan tanggal 29 Mei 1993 dalam penilaian likuiditas yang didasarkan kepada LDR dan dana pihak ketiga sebagai pembagi dana yang dimiliki bank (modal sendiri).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai LDR menurut Bank Indonesia adalah antara 75%-110% (Otoritas Jasa Keuangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017).

Indikator Loan To Deposit Ratio memperhitungkan jumlah kredit yang diperpanjang dibagi dengan jumlah total uang pihak ketiga. Akibatnya, rasio ini menggambarkan penilaian likuiditas satu bank dan jumlah LDR yang ditentukan sebagai berikut.

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Model Penelitian



Hipotesis Penelitian

1. Kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) berdampak kecil terhadap laba atas aktiva (ROA) pada bank BUMN (Laporan tahunan Bank BUMN Periode 2014-2021)

2. Pada bank milik negara, loan-to-deposit ratio (LDR) memiliki efek yang sedikit signifikan terhadap pengembalian aset (ROA) (laporan tahunan bank milik negara untuk periode 2014-2021)
3. Pengembalian aktiva (ROA) bank milik negara sangat dipengaruhi oleh kredit bermasalah (NPL) dan loan to deposit ratio (LDR) (Laporan tahunan Bank BUMN periode 2014-2021)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatory. Populasi pada penelitian ini Laporan Keuangan Tahunan Bank BUMN. Sampel penelitian 32 laporan keuangan Bank BUMN Periode 2014-2021 dengan Teknik sampling *Purposive Sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah Dokumentasi. Tahapan pengujian pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t dan uji F, serta koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPL	32	1.66	4.78	2.8766	.14606	.82625
LDR	32	79.70	113.50	91.0759	1.55465	8.79443
ROA	32	.13	4.74	2.4341	.20169	1.14094
Valid N (listwise)	32					

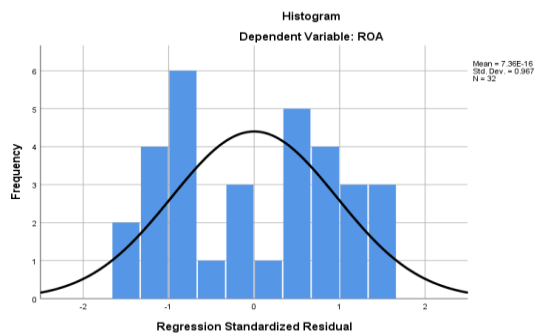
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil statistik independen *Non Performing Loan* yang telah diukur nilai minimum sebesar 1,66 pada PT. Bank Mandiri tahun 2014, dan nilai maksimum sebesar 4,78 pada Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2019. Nilai rata-rata *Non*

Performing Loan dari 32 sampel yaitu sebesar 2,876 dengan standar deviasi 0,826.

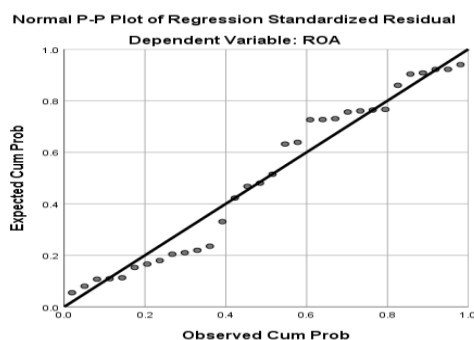
Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai minimum 79,70 pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) tahun 2021, dan maksimum sebesar 113,5 pada Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2019. Nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* sebesar 91,075 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,794.

Return on Asset (ROA) bervariasi dengan maksimum 4,74 di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2014 dan terendah 0,13 di PT Bank Tabungan Negara (BTN) pada tahun 2019. Nilai rata-rata adalah 2.434 dengan standar deviasi 1,140.

Hasil Uji Asumsi Klasik



Menurut gambar dalam hasil histogram di atas, perbandingan antara data adalah pada aliran distribusi normal atau mendekati aliran distribusi normal karena kurva memiliki tingkat kemiringan yang cenderung seimbang dan pola lonceng, sehingga data tersebut sesuai dengan asumsi normalitas.



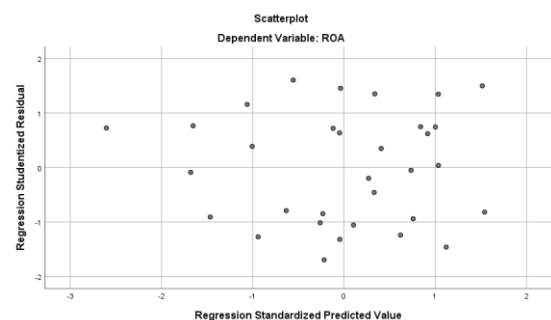
Titik-titik (data) pada sumbu diagonal tersebar di sepanjang garis diagonal dan bergerak ke arah yang sama. Model regresi normal.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.769	1.022		7.604	.000		
	NPL	-1.105	.129	-.800	-8.586	.000	.851	1.175
	LDR	-.024	.012	-.183	-1.960	.060	.851	1.175

a. Dependent Variable: ROA

a. Dependent Variable: ROA

Pada hasil tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel independen *Non Performing Loan* bernilai 0,851 > 0,10 dan nilai *Tolerance* pada variabel *Loan to Deposit Ratio* 0,851 > 0,10. Nilai VIF keduanya sebesar 1,175 < 10,00. Dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Titik-titik dalam grafik berikut menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.

Uji auto korelasi pada model regresi menunjukkan bahwa nilai durbin-watson (d) adalah 1,058 berdasarkan tabel di atas. Hasil ini antara -2 dan +2, dan tidak ada tanda-tanda auto korelasi berdasarkan studi tolok ukur nilai perhitungan durbin-Watson di atas.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886 ^a	.786	.771	.54601	1.058

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.769	1.022		7.604	.000
NPL	-1.105	.129	-.800	-8.586	.000
LDR	-.024	.012	-.183	-1.960	.060

a. Dependent Variable: ROA

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konstanta untuk Nilai adalah 7.769. Hal ini menunjukkan bahwa jika Rasio Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) keduanya nol, variabel Return On Asset (ROA) adalah 7.769. Akibatnya, bank berada dalam situasi yang sangat baik karena ROA lebih baik dari 1,5 persen.
2. Ini menunjukkan bahwa variabel dalam lembaga pinjaman bermasalah milik negara memiliki nilai koefisien regresi negatif -1,105. Jika kredit bermasalah tumbuh 1%, laba atas aset menurun 1.105, dan sebaliknya.
3. Rasio Pinjaman terhadap Simpanan Variabel memiliki koefisien regresi negatif -0,024. Jika Loan to Deposit Ratio meningkat sebesar satu persen, maka Return on Asset akan meningkat sebesar periode 0,024.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	df residual	t-hitung	t-tabel	Sig.	a	Keterangan
NPL	29	-8,586	2,045	0,000	0,05	H1 diterima
LDR		-1,960	2,045	0,060		H2 ditolak

1. Sebagai hasil dari uji statistik parsial (uji t) pada variabel Non Performing Loan (X1) yang menghasilkan nilai sig

sebesar 0,000 0,05 dan nilai t yang dihitung > t tabel, hal ini dinyatakan dalam penelitian ini H1 diterima, yang menunjukkan Non Performing Loan (X1) mempengaruhi Return On Asset.

2. Hasil uji statistik parsial (uji t) pada variabel Loan to Deposit (LDR) adalah sig. 0,060 > 0,05 dan tabel t value t yang dihitung seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini. H2 menyatakan bahwa rasio loan-to-deposit (X2) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.709	2	15.854	53.181	.000 ^b
Residual	8.646	29	.298		
Total	40.354	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Perkiraan nilai F adalah 53,181 > F tabel 3,32, dan kolom sig adalah 0,000 0,05. Berdasarkan data, H3 dalam penelitian ini diterima, artinya berdampak pada ROA secara bersamaan dan signifikan (ROA).

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.786	.771	.54601

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Hasil R Square adalah 0,786. Non-Performing Loans dan Loan-to-Deposit Ratio berpengaruh return on asset sebesar 0,786 atau 78,6%, sedangkan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis pertama yang mengenai *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada Bank BUMN periode 2014-2021 menunjukkan bahwa secara parsial variable *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap variable *Return On Asset* dan hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan tingkat signifikan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,000 yaitu di bawah dari 0,05 dan untuk nilai t-hitung sebesar -8,586 yang mana hasil nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar 2,045
2. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis kedua yang mengenai *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank BUMN periode 2014-2021 menunjukkan bahwa secara parsial variable *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* dan hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak. Dengan tingkat signifikan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,060 yaitu di atas dari 0,05 dan untuk nilai t-hitung sebesar -1,960 yang mana hasil nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,045.
3. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis ketiga yang mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank BUMN periode 2014-2021 menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *Return On Asset* dan hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Dengan tingkat signifikan kedua variabel sebesar 0,000

yaitu di bawah 0,05 dan untuk nilai f-hitung sebesar 53,181 yang mana hasil f-hitung lebih besar dari f-tabel sebesar 3,32.

4. Nilai R sebesar 0,886 berdasarkan hasil uji determinasi mengenai pengaruh kredit bermasalah dan rasio loan to deposito terhadap pengembalian aset di bank milik negara dari tahun 2014 hingga 2021, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kredit bermasalah dengan rasio pinjaman terhadap simpanan dan pengembalian aset. Menurut R Square (R²) sebesar 0,786 atau 78,6 persen, Rasio Kredit Bermasalah dan Loan to Deposito dapat menjelaskan 78,6 persen return on asset, sedangkan 21,4 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adrianto, Fatihuddin dan Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank*. Seurabaya: CV. Penerbit Qiara Media
- Adriyanti, Rini. 2011. *Pengaruh NPL dan LDR Terhadap ROA Bank BUMN di Indonesia*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Aprilia, Jihan dan Siti Ragil Handayani. 2018. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA dan ROE (studi pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2012-2016)*. JAB. Vol 61(3) : 172-182
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., ... & Gebang, A. A. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Goenawan, Stephanus Ivan. (2013). *Cara Legal Melipat gandakan Bunga Bank dan Nisbah Bank Syariah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hariani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghimpunan Kredit Macet*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Kasmir. 2020. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Lalujan, Deisy Natalia, Frendy. A. O. Pelleng, dan Tinneke M. Tumbel. 2016. *Analysis Of Bank Indonesia Rate Of Return On Assets At The PT. Bank Mandiri Tbk Manado*. Vol 4, No. 3.
- Laporan Tahunan/Annual Report PT. Bank BNI Tahun 2021, diakses tanggal 13 Maret 2021, pukul 20.20 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report PT. Bank BRI Tahun 2021, diakses tanggal 08 Maret 2021, pukul 20.15 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report PT. Bank BTN Tahun 2021, diakses tanggal 13 Maret 2021, pukul 20.27 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report PT. Bank Mandiri Tahun 2021, diakses tanggal 08 Maret 2021, pukul 20.18 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report. PT. Bank BNI Tahun 2017, diakses tanggal 27 Desember 2021, pukul 20.01 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report. PT. Bank BRI Tahun 2017, diakses tanggal 27 Desember 2021, pukul 19.56 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report. PT. Bank BTN Tahun 2017, diakses tanggal 27 Desember 2021, pukul 20.05 WITA
- Laporan Tahunan/Annual Report. PT. Bank Mandiri Tahun 2017, diakses tanggal 27 Desember 2021, pukul 19.58 WITA
- Moorcy, N. H., & Arrywbowo, I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.13, 450-468
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Novianti. 2020. *Pengaruh NPL Terhadap ROA Pada PT. BNI Persero Tbk*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Pandia, Frianto. 2017. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011
- Priyadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT. BPR Pasarraya Kuta*, Vol 5(1) : 293-324
- Setiadi, Pompong Budi. 2013. *Analisis Hubungan Spread Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan To Deposit Ratio dengan ROA Pada perbankan di Jawa Timur*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol 1(1) pp. 63-82.
- Sianturi, Maria Regina Rosario. 2012. *Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. Skripsi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makassar.
- Sudarmawanti, Erna dan Joko Pramono. 2017. *PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)*. Among Makarti. Vol.10 No.19.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%D)*. Bandung:Alfabeta